

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dari kaba Cindua Mato tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peperangan yang terjadi diawali dengan sebuah pengkhianatan yang dilakukan oleh Rajo Mudo yang bermula akan menjodohkan anaknya Puti Bungsu dengan Sutan Ramanduang karena telah terkena hasutan Imbang Jayo maka Rajo Mudo berniat menikahkan anaknya Puti Bungsu dengan Imbang Jayo. Hasutan tersebut termakan dan diketahui oleh Cindua Mato dari seorang pedangang berita tersebut pun sampai kepada Bundo Kandung yang membuat Bundo Kandung marah.

Peperangan tersebut memaparkan strategi dan senjata yang digunakan dalam berperang tentu dalam perang akan ada dampak yang terjadi baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak positif yaitu sungai ngiang memiliki raja baru yaitu Cindua Mato karena mereka tersiksa sewaktu pemerintahan tiang bungkuak, sedangkan dampak negative yaitu kehilangan sosok ayah dan kakak yang dirasakan oleh putri ranit jantan, kehilangan rumah yang dirasakan oleh 3 daerah yaitu pagaruyug, padang gantiang dan sungai tarab

Setelah menganalisis Kaba Cindua Mato, penulis memaparkan unsur intrinsik dengan memaparkan plot, penokohan, latar tidak hanya itu saja penulis ingin agar perang dan senjata dalam kaba Cindua Mato bisa lebih dikenal oleh banyak kalangan. Dan tidak hilang termakan zaman

#### 5.2. Saran

Dalam penelitian ini terlihat bahwa peran Cindua Mato sangat banyak dan menjadi lakon dalam kaba ini, perannya cukup kuat pada jalan cerita ini. Meskipun memiliki pengaruh yang sangat besar peran Cindua Mato tidak memperluas ingin menguasai sebuah kerajaan

melalui peperangan yang di lakukan tetapi hanya usut untuk pembalasan dendam maka dari itu penulis ingin pembaca mengkoreksi apakah ada kesalahan dalam tulisan yang di buat penulis karna penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Serta penulis ingin mendapatkan kritikan dari pembaca agar tulisan ini terlihat sempurna dan bisa dipahami oleh kalangan banyak

